

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses dimana pendapatan total dan pendapatan per kapita meningkat dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk. Peningkatan tersebut berlangsung seiring dengan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi dan distribusi pendapatan yang lebih merata bagi penduduk suatu negara. Di Indonesia, pembangunan ekonomi dipahami sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kegiatan ekonomi nasional. Upaya tersebut diarahkan pada peningkatan ketersediaan infrastruktur, peningkatan jumlah perusahaan, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan kemajuan teknologi lebih besar.² Pembangunan ekonomi bertujuan menciptakan perekonomian yang lebih maju dan memberikan kesejahteraan yang merata bagi seluruh penduduk.

Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat diukur dari pertumbuhan ekonominya. Menurut Lovina dalam jurnalnya menjelaskan, “Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi karena pembangunan ekonomi akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya,

² Fitri Amalia dkk., *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), hlm. 150.

pertumbuhan ekonomi juga memfasilitasi proses pembangunan ekonomi”.³ Tujuan utama dari peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah untuk mencapai standar hidup yang lebih tinggi bagi seluruh penduduk negara.

Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan sebagai salah satu indikator makroekonomi utama yang merefleksikan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.⁴ Indikator ini menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menghasilkan *output* yang semakin besar dari waktu ke waktu. Fenomena ini menjadi fokus utama dalam agenda pembangunan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pemerintah terus berupaya menjaga pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan untuk memastikan proses pembangunan dapat berlangsung secara optimal. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Tingkat pertumbuhan ekonomi diukur melalui perubahan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang disesuaikan dengan harga konstan pada tahun berjalan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Metode perhitungan ini diterapkan untuk menilai dinamika aktivitas ekonomi. Daerah dengan PDRB tinggi akan menjadi sumber pendapatan potensial yang besar, tetapi tanpa pertumbuhan ekonomi yang cukup akan sulit untuk meningkatkan

³ Lovina Meyresta Wijaya, “Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022),” 2023, hlm. 3.

⁴ Mankiw, *Introduction to Modern Economic Growth*, vol. 17, 2021, hlm. 737-739.

kegiatan pembangunan.⁵ Berikut merupakan data laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 provinsi di Pulau Jawa tahun 2018-2024 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2018-2024

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi (Persen)							
Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
DKI Jakarta	6,11	5,82	-2,39	3,55	5,25	4,96	4,90
Banten	5,77	5,26	-3,39	4,49	5,03	4,81	4,79
Jawa Barat	5,65	5,02	-2,52	3,74	5,45	5,00	4,95
Jawa Tengah	5,30	5,36	-2,65	3,33	5,31	3,96	4,95
DI Yogyakarta	6,20	6,59	-2,67	5,58	5,15	4,97	5,03
Jawa Timur	5,47	5,53	-2,33	3,56	5,34	4,95	4,93

Sumber : bps.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 persentase laju pertumbuhan PDRB provinsi di Pulau Jawa tahun 2018-2024 dapat dilihat bahwa provinsi-provinsi di Jawa mengalami fluktuasi. Salah satunya Provinsi Jawa Timur yaitu provinsi dengan laju pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dan mampu pulih cepat setelah penurunan pada tahun 2020, dengan laju pertumbuhan PDRB sebesar 5,47% pada tahun 2018 dan 5,53% pada tahun 2019. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar -2,33%, kondisi tersebut merupakan dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh wilayah. Setelah masa tersebut, Jawa Timur segera bangkit dan mencatat laju pertumbuhan yang positif yaitu 3,56% pada tahun 2021. Pemulihan ekonomi ini berlanjut dan terakhir di angka 4,93% pada tahun 2024 yang menggambarkan perbaikan pertumbuhan yang konsisten. Data ini menunjukkan resiliensi dan potensi ekonomi yang kuat di

⁵ Sjafrizal, *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 156.

Jawa Timur dalam pemulihan dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi di tengah dinamika ekonomi regional.⁶

Salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dalam suatu daerah dapat memberi tambahan modal demografi karena populasi yang besar dapat menyediakan pasar yang luas dan ketersediaan tenaga kerja yang melimpah, namun juga dapat menimbulkan tekanan terhadap lapangan kerja dan fasilitas pendidikan. Pertumbuhan penduduk dapat menjadi berkah atau bencana, tergantung pada bagaimana kualitas penduduk tersebut dikelola. Pertumbuhan penduduk yang tinggi, jika tidak diimbangi dengan investasi dalam pendidikan dan kesehatan dapat meningkatkan beban ketergantungan dan menekan sumber daya yang ada.⁷ Sebaliknya, pertumbuhan penduduk yang diikuti dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat menjadi modal besar untuk pembangunan.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, Jumlah Angkatan Yang Bekerja, dan Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2024

Tahun	Pertumbuhan Penduduk (%)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Persen)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)
2018	0,65	69,56	7,39
2019	0,64	69,61	7,59
2020	0,79	70,33	7,78
2021	0,70	70,00	7,88
2022	0,75	71,23	8,03
2023	0,75	72,56	8,11
2024	0,75	73,45	8,28

Sumber : bps.go.id

⁶ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, “Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2024” (Surabaya: BPS Jawa Timur, 2024), hlm. 15.

⁷ Luhglatno et al., *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, ed. Muhammad Syaiful (CV. Eureka Media Aksara, 2020), hlm. 167.

Berdasarkan data BPS dalam tabel 1.2 dapat dilihat bahwa persentase pertumbuhan penduduk cenderung berfluktuasi pada rentang sempit antara 0,64% hingga 0,79%. Angka pertumbuhan ini tercatat paling rendah pada tahun 2019 sebesar 0,64% dan mencapai puncaknya di tahun 2020 sebesar 0,79%. Setelah itu, laju pertumbuhan menunjukkan pola pergerakan yang stabil di mana sejak tahun 2022 hingga 2024 persentasenya stagnan pada angka 0,75%. Dalam beberapa tahun terakhir, Jawa Timur berhasil mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang cukup baik bahkan di tengah gejolak ekonomi global.⁸

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, jumlah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga menunjukkan tren yang positif. Dari tahun 2018 hingga 2024 jumlah (TPAK) meningkat secara konsisten dari 69,56 persen menjadi 73,45 persen. Hal ini mencerminkan ketersediaan tenaga kerja yang semakin besar. Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi utama yang memainkan peran penting dalam proses produksi. Ketersediaan tenaga kerja yang produktif, inovatif, dan terampil adalah kunci untuk meningkatkan daya saing suatu perekonomian.⁹

Peningkatan tenaga kerja di Jawa Timur sejalan dengan data rata-rata lama sekolah yang juga terus menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2018, rata-rata lama sekolah berada di angka 7,39 tahun. Artinya, secara rata-rata

⁸ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, "Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2024," hlm. 25.

⁹ Izali Syahlevi, "Peranan Tenaga Kerja, Modal, Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat," *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 9, no. 1 (2024): 1–6, <https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/download/5002/pdf> diakses pada 14 September 2025 pukul 20.36.

penduduk di Jawa Timur sedang menempuh pendidikan kelas VIII atau setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penduduk yang tamat (SMP) diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun.¹⁰ Pada tahun 2024 rata-rata lama sekolah di Jawa Timur meningkat menjadi 8,28 tahun. Kenaikan rata-rata lama sekolah ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Jawa Timur semakin membaik yang berpotensi besar dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta pertumbuhan ekonomi daerah.

Tingkat pendidikan merupakan variabel penting dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Aspek yang berkaitan dengan kualitas SDM yaitu keahlian dan moral, hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfia bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula keahlian dan moral yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka peluang kerja orang tersebut juga semakin tinggi.¹¹ Pendidikan tidak hanya menambah keterampilan teknis tenaga kerja, tetapi juga menumbuhkan kreativitas dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Oleh karena itu, peningkatan rata-rata lama sekolah di Jawa Timur diharapkan mampu meningkatkan kualitas tenaga kerja yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat kota dan kabupaten. Namun demikian, dinamika pertumbuhan ekonomi yang terjadi masih

¹⁰ BPS, “Badan Pusat Statistik (2021), <http://www.bps.go.id>.

¹¹ Ulfia Damayanti, “Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Gerbangkertosusilo Jawa Timur Tahun 2012-2020,” 2022, digilib.uinsa.ac.id.

menunjukkan adanya ketimpangan.¹² Meskipun penduduk dan angkatan kerja di Jawa Timur terus meluas setiap tahunnya, namun tidak semua berhasil terserap secara maksimal dalam aktivitas ekonomi produktif.

Beberapa wilayah dengan pertumbuhan penduduk tinggi justru masih mengalami penyusutan kualitas tenaga kerja dan pengangguran karena tidak selarasnya antara pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini terlihat dari data rata-rata lama sekolah bahwa tingkat pendidikan masyarakat Jawa Timur masih setara dengan jenjang SMP,¹³ sehingga belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan dunia industri dan pasar kerja *modern*. Dengan demikian, fenomena ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi bukan hanya dipertimbangkan berdasarkan banyaknya penduduk dan tenaga kerja, tetapi juga oleh mutu tenaga kerja yang dihasilkan dari kualitas pendidikan.

Penelitian Handrian & Indrajaya¹⁴, Swastika¹⁵, dan Ulfia Damayanti¹⁶ sama-sama menyoroti pengaruh tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan variabel demografi terhadap pertumbuhan ekonomi, namun masing-masing menunjukkan hasil yang berbeda akibat perbedaan wilayah kajian, periode

¹² Universitas Esa Unggul, “Tantangan Dan Peluang Ekonomi Indonesia Di Era Globalisasi” (Universitas Esa Unggul Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2024), www.esaunggul.ac.id. diakses, 27 November 2025 pukul 08.24.

¹³ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, “Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2024,” hlm. 45.

¹⁴ Okky Surya Handrian and I Gusti Bagus Indrajaya, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Tingkat Pertumbuhan Penduduk, Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 11, no. 3 (2022): 887, <https://doi.org/10.24843/eeep.2022.v11.i03.p04>.

¹⁵ I Gusti Made Yoga Swastika, “Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017–2022,” *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 7, no. 1 (2024): 1–9, <https://doi.org/10.22225/wedj.7.1.2024.1-9>.

¹⁶ Ulfia Damayanti, “Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Gerbangkertosusilo Jawa Timur Tahun 2012-2020.”

penelitian, serta metode analisis. Penelitian Swastika pada tingkat nasional menemukan arah pengaruh yang cenderung negatif sedangkan Ulfia di kawasan Gerbangkertosusila menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Penelitian ini memberikan pembaruan dengan cakupan spesifik pada dinamika regional di 38 kota dan kabupaten Provinsi Jawa Timur selama Tahun 2018-2024.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berfokus pada tingkat lokal (kota dan kabupaten) akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi di kota dan kabupaten Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian, penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, didapat Identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Timur selama tujuh tahun terakhir menunjukkan pola fluktuatif. Fenomena serupa juga teramati di berbagai kota dan kabupaten dalam Provinsi Jawa Timur.

- b. Pertumbuhan ekonomi belum terdistribusi secara merata dan kualitas pendidikan belum cukup memadai untuk menghasilkan tenaga kerja yang produktif, inovatif, dan terampil yang sangat dibutuhkan untuk bersaing di tingkat ekonomi global.
- c. Peningkatan jumlah penduduk tidak diimbangi dengan cukupnya lapangan kerja menyebabkan masalah ketidakseimbangan antara penawaran tenaga kerja yang melimpah dan ketersediaan lapangan kerja yang terbatas.
- d. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dinamika pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan. Namun, fluktuasi ekonomi yang terjadi mengindikasikan bahwa ketiga faktor tersebut belum berfungsi secara optimal dalam mendorong stabilitas ekonomi, sehingga dampaknya terhadap pertumbuhan belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Identifikasi masalah tersebut mengarah pada pembatasan dalam penelitian ini yang hanya mencakup Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Timur dengan mempertimbangkan empat variabel, yaitu pertumbuhan penduduk (X_1), tenaga kerja (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3) sebagai variabel independen, serta pertumbuhan ekonomi (Y) sebagai variabel dependen. Penelitian ini memanfaatkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur untuk periode 2018-2024.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat disusun sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2024?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2024?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2024?
4. Apakah pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2024.
2. Untuk menguji pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2024.
3. Untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2024.

4. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2024.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan akan ada sejumlah kegunaan yang didapatkan, yakni :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai tambahan informasi dan mendukung pengembangan ilmu akademis, khususnya dalam kajian ilmu ekonomi dengan fokus pada pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Timur.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi pihak akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa literatur tambahan atau referensi di bidang ekonomi syariah, khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi pihak pembuat kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang lebih efektif di Jawa Timur supaya membantu mengatasi ketidakstabilan ekonomi

dan kesenjangan antar wilayah dengan merancang program yang lebih merata. Temuan ini bisa menjadi panduan untuk mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan pendidikan, serta mengarahkan ke sektor-sektor yang paling strategis untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai referensi dan paduan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama bagi mereka yang tertarik pada isu yang sama. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi metodologi yang berbeda untuk menguji konsistensi hasil penelitian dalam berbagai kondisi yang lebih bervariasi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur” sehingga fokus dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis terkait pengaruh ketiga variabel bebas tersebut diantaranya yaitu Pertumbuhan Penduduk (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Tingkat Pendidikan (X3) dengan variabel terikatnya Pertumbuhan Ekonomi (Y).

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk suatu wilayah dalam periode waktu tertentu yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi.¹⁷ Pertumbuhan penduduk dinyatakan dalam bentuk tingkat pertumbuhan tahunan (persentase per tahun).
- b. Tenaga kerja dapat diukur melalui angkatan kerja. Angkatan kerja adalah semua penduduk yang berusia kerja, baik yang sedang bekerja atau belum bekerja maupun sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja mencakup penduduk yang berusia 15 sampai 65 tahun terdiri dari mereka yang bekerja, tidak bekerja atau sedang mencari kerja. Sementara itu, penduduk yang tidak termasuk dalam angkatan kerja adalah siswa sekolah dan ibu rumah tangga.¹⁸
- c. Tingkat pendidikan merupakan jenjang atau tahapan formal dalam sistem pendidikan yang menguraikan langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang harus ditempuh setiap siswa, dimulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik, tujuan, dan kurikulum yang berbeda, yang

¹⁷ Fiska R, "Pertumbuhan Penduduk: Rumus, Jenis, Faktor," Gramedia Blog, n.d., https://www.gramedia.com/literasi/pertumbuhan-penduduk/#Pengertian_Pertumbuhan_Penduduk diakses 04 Oktober 2025, pukul 19.56 WIB.

¹⁸ "Pengertian Angkatan Dan Tenaga Kerja," disnaker@bulelengkab.go.id, 2019, <https://disnaker.buleleng.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-angkatan-dan-tenaga-kerja-34#:~:text=Definisi angkatan kerja adalah penduduk,15 tahun sampai 65 tahun.> diakses 04 Oktober 2025, pukul 19.17 WIB.

disesuaikan dengan perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa.¹⁹ Dan yang termasuk indikator tingkat pendidikan salah satunya yaitu rata-rata lama sekolah.²⁰

- d. Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian di suatu negara secara terus-menerus agar mencapai kondisi yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga bisa diartikan sebagai peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan. Menurut Adisasmita dalam bukunya, terdapat beberapa indikator yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Dalam penulisannya, penulis menggunakan indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi, kita bisa menghitung peningkatan nilai PDRB pada tahun tertentu dibandingkan tahun berikutnya dengan dasar harga konstan.²¹

2. Definisi Operasional

- a. Pertumbuhan penduduk dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan laju pertumbuhan penduduk menurut kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Data yang dimanfaatkan bersifat sekunder berupa data panel yang diperoleh dari *website* publikasi

¹⁹ Mohammad Suardi, *Pengantar Pendidikan: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2016), hlm. 20.

²⁰ BPS Provinsi Jawa Timur, "Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2023" 8 (2024): 27, <https://jatim.bps.go.id/id/publication/2024/03/28/75d06d4fe44bdafc4d87da58/statistik-pendidikan-provinsi-jawa-timur-2023.html>.

²¹ Adisasmita Rahardjo, *Pertumbuhan Wilayah Dan Wilayah Pertumbuhan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 91-92.

resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur. Data dinyatakan dalam bentuk persentase (%), dengan skala pengukuran rasio. Variabel ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:²²

$$p = \frac{(L-M)+(I-E)}{P_0} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase pertumbuhan penduduk (%)

L : Kelahiran

M : Kematian

I : Imigrasi (masuk)

E : Emigrasi (keluar)

P_0 : Jumlah penduduk awal

- b. Tenaga Kerja dalam penelitian ini diukur melalui Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di mana mencerminkan persentase penduduk usia kerja yang aktif. Data ini dinyatakan dalam satuan persen (%). Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk data panel yang diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, dengan menggunakan skala pengukuran rasio. Ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:²³

$$TPAK = \left(\frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk Usia Kerja}} \right) \times 100\%$$

²² Badan Pusat Statistik, *Pedoman Perhitungan Proyeksi Penduduk dan Angkatan Kerja* (Jakarta: BPS, 2023), hlm. 12-13.

²³ *Ibid.*, hlm. 14-15.

Keterangan:

Angkatan Kerja : Penduduk yang bekerja ditambah yang sedang mencari pekerjaan (pengangguran)

Penduduk Usia Kerja : Penduduk berumur 15 tahun ke atas

- c. Tingkat Pendidikan dalam penelitian ini diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk data panel tahunan per kota dan kabupaten yang bersumber dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, dengan satuan pengukuran berupa tahun. Variabel ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:²⁴

$$RLS = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{\text{Total Penduduk 25+}}$$

Keterangan:

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

$\sum xi$: Jumlah tahun sekolah dari seluruh penduduk (usia 25 tahun ke atas)

n : Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas

Di mana lamanya masa studi dikonversi berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan (seperti SD selama 6 tahun, SMP selama 9 tahun, dan SMA selama 12 tahun).

²⁴ Badan Pusat Statistik, *Metadata Indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS)*, diakses dari <https://sirusa.web.bps.go.id> pada 26 April 2026.

- d. Pertumbuhan Ekonomi dalam penelitian ini ditentukan dari pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan per tahun. Variabel ini diukur dengan menghitung persentase perubahan nilai PDRB pada tahun observasi terhadap tahun sebelumnya, berdasarkan tahun dasar 2010. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk data panel tahunan per kota dan kabupaten yang diperoleh melalui *website* publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, dengan satuan pengukuran berupa persen (%) dan menggunakan skala rasio. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$\text{Pertumbuhan } t(\%) = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100$$

Keterangan:

Pertumbuhan t (%) : Persentase laju pertumbuhan ekonomi pada tahun t
 $PDRB_t$: PDRB harga konstan 2010 tahun berjalan (tahun ke- t)
 $PDRB_{t-1}$: Nilai PDRB pada tahun sebelumnya

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menyajikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini sistematika pembahasan dirancang dengan baik, mencakup informasi mengenai materi dan topik yang akan dibahas di setiap bab.

²⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Analisis untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2018), hlm. 88.

Berikut adalah susunan sistematika pembahasan:

BAB I : PENDAHULUAN

Di bab ini, akan disajikan gambaran umum yang memberikan wawasan tentang arah penelitian. Terdapat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan landasan teori yang mencakup variabel dan sub-variabel yang digunakan dalam penelitian, kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, serta kerangka konseptual dan hipotesis yang menjadi dasar penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan langkah-langkah yang diambil dalam proses pengumpulan data yang dirancang untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Dalam bab ini berbagai aspek akan dibahas, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi yang menjadi subjek penelitian, teknik sampling yang diterapkan serta sampel yang diambil, sumber data yang dikumpulkan, variabel yang dianalisis beserta skala pengukurannya, serta metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan data dan pengujian hipotesis sebagai fokus utama pembahasan yang berfungsi untuk memaparkan hasil penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini mencakup pembahasan mengenai hasil penelitian serta teori-teori yang menjadi dasar atau digunakan dalam analisis.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan, mengungkapkan berbagai keterbatasan yang ditemui selama proses penelitian, serta menyampaikan saran-saran konstruktif bagi pihak-pihak terkait.